

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tanpa adanya Ekaristi, kehidupan rohani dari umat beriman Katolik akan semakin terkuras oleh arus kemajuan zaman. Tidak bisa kita pungkiri bahwa, dampak paling serius dari sekularitas pada zaman modern ini bagi kehidupan rohani kaum kristiani adalah pengusuran iman kristiani ke pinggiran kehidupan. Seolah-olah iman itu tidak relevan dengan permasalahan hidup sehari-hari, termasuk situasi pandemi yang sedang menggerogoti dunia saat ini, baik dalam kalangan hidup sosial maupun kehidupan menggereja itu sendiri. secara khusus dalam merayakan Ekaristi.

Hal paling nyata yang dapat diamati dari fenomena ini adalah pudarnya semangat untuk mengikuti perayaan Ekaristi secara penuh dalam diri orang-orang Kristen. Sebagian warga justru melihat Ekaristi saat ini hanya sebagai rutinitas belaka. Maka, pada horizon ini, sekiranya perlu digemakan lagi makna dan nilai-nilai spiritual dari Ekaristi yang merupakan sumber dan puncak spiritualitas hidup kristiani. Pewartaan tentang Ekaristi mesti terus menerus digemakan agar Ekaristi itu tetap relevan dalam kehidupan umat manusia dewasa ini yang sudah dipengaruhi oleh pandemi penyakit ini.

Ekaristi merupakan sumber dan puncak spiritualitas hidup kristiani. Pernyataan ini diungkapkan sangat jelas dalam dokumen Konsili Vatikan II khususnya *Lumen Gentium* artikel 11. Gagasan ini sebenarnya mau menggarisbawahi bahwa Ekaristi tidak pernah dapat dipisahkan dari seluruh hidup dan situasi manusia. Hidup sehari-hari memperoleh kekuatan dan dasarnya dari Ekaristi sebagai sumber dan puncak kehidupan kristiani. Dari Ekaristi mengalirlah daya kekuatan rohani yang memampukan manusia untuk menghadapi segala persoalan hidupnya. Di dalam Ekaristi, manusia dapat berjumpa dengan Allah yang dia

rindukan secara langsung melalui pribadi Yesus Kristus yang menwahyukan dan memberikan Diri kepada manusia, dan menyingkapkan rahasia Allah dalam keputusan-Nya yang berbelas kasih, yang Ia rencanakan sejak keabadian di dalam Kristus untuk semua manusia. Karena itu di tengah situasi pandemi ini, semua umat beriman disarankan untuk ikut merayakan perayaan Ekaristi lewat media atau *live streaming* dari rumah, sebab Ekaristi adalah sumber dan puncak hidup seorang Kristiani.

Ekaristi sebagai sumber dan puncak kehidupan kristiani serta keputusan Gereja, sebagaimana diungkapkan dalam Anjuran Paus Benediktus XVI *Sacramentum Caritatis*, *artikel 38* merupakan sebuah refleksi spiritual yang dapat membantu kaum beriman kristiani, menemukan daya kekuatan dalam merayakan ekaristi seperti di tengah situasi pandemi ini. Sebab dalam Ekaristi, manusia dapat menemukan atau berjumpa dengan Allah. Lewat Anjuran Apostolik *Sacramentum Caritatis*, umat beriman kristiani diajak untuk terus merayakan Ekaristi secara aktif di tengah covid-19, sebab pada dasarnya Ekaristilah yang memberikan kekuatan bagi kita dalam menghadapi semua masalah khususnya pandemi ini. Setiap orang yang taat dan merayakan ekaristi dengan norma-norma yang ada akan berjumpa dengan Tuhan yang menjadi hasrat umat beriman.

5.2 Usul Dan Saran

Tulisan ini, dimaksudkan untuk mencermati kenyataan penghayatan Ekaristi dari umat kristiani dalam dunia dewasa ini khususnya di tengah penyakit pandemi ini (covid-19). Penulis mencermati adanya praktek penghayatan Ekaristi di tengah umat saat ini yang bersifat artifisial belaka. Dengan demikian tidak selaras dengan refleksi Gereja dan tidak membuahkan hasil yang konkrit dari *ars celebrandi* (seni merayakan) Ekaristi dalam hidup. tulisan ini pun akhirnya memberikan suatu pewartaan atau masukan dan sekaligus pemahaman

yang kiranya membantu umat kristiani untuk lebih memahami makna spiritual dari Ekaristi serta bagaimana bersikap dalam merayakan Ekaristi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, terlepas dari pencermatan akan aspek ini, tentu saja masih ada aspek lain yang harus diteliti dan didalami secara lebih detail dalam penelitian selanjutnya, bagi siapa pun yang ingin melakukan penelitian terhadap tema ini. salah satu aspek yang mungkin perlu dikembangkan adalah aspek teologis dari teologi *ars celebrandi* dalam merayakan Ekaristi. Sebab, berdasarkan pengamatan penulis, banyak umat Kristiani belum memahami dengan baik aspek teologis *ars celebrandi* dalam merayakan Ekaristi. Dengan itu, umat dapat merayakan Ekaristi bukan hanya untuk pemuasan hasrat atau kerinduan spiritual belaka tetapi secara penuh dan mempunyai persepsi yang baik atas teologi Ekaristi yang sangat dalam.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, (LAI), Jakarta, 1995

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci "Sacrosanctum Concilium"*, (4 Desember 1965) dalam Hardawiryana, R, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja "Lumen Gentium"*, (21 November 1965) dalam Hardawiryana, R, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2013.

_____, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa "Gaudium et Spes"*, *Ini*, dalam Hardawiryana, R,(penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*: Jakarta, Obor, 1993

John Paul II, Pope, *Encyclic, "Ecclesia de Eucharistia"*, (17 April 2003), *Terang Ekaristi dan Hubungannya Dengan Gereja*, dalam Sinaga, B. Anicetus, (penerj) Jakarta: Dokpen KWI, Oktober 2009

Benediktus XVI, Paus, *Anjuran Apostolik Pasca Sinode, Sacramentum Caritatis*, (27 Februari 2007), *Terang Ekaristi Sebagai Sumber Dan Puncak Kehidupan Dan Perutusan Gereja*, dalam Maryanto, Ernes, (penerj), Jakarta, Komisi Liturgi Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2007.

BUKU-BUKU

Adityo, Susilo,. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, No. 71, Jakarta, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia vol.7, No.1, Maret 2020

Aupers, Step and Houtman, Dick, *Religions of Modernity Relocating the Sacred to the Self and the Digital*, Boston: Brill. 2010

- Cahyadi T.Krispurwana, ***Roti Hidup, Ekaristi dan Dunia Kehidupan***, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- Collins, Gerald O' & Edward G Farugia,., ***Kamus Teologi***, dalam Ignasius Suharyo,(penerj), Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Clinebell, Howard, ***Tipe-tipe dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral***. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002
- Dister, Niko Syukur,., ***Teologi Sistematika 2***. Yogyakarta: Kanisius. 2004
- Enns, Paul ***The Moody Handbook of Theology*** Malang: Literatur SAAT, 2008
- Erickson, Milard J. Pen, Nugroho. ***Teologi Kristen. V.3***. Malang: Gandum Mas; 2004
- Grudem, Wayne, ***Systematic Theology*** Michigan: Inter-Varsity Press, 1994
- Hadiwiyono, Harun ***Iman Kristen*** Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007
- Kirchberger, George, ***Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani***, Maumere: Ledalero, 2007
- Link, Mark. J., ***We live in Christ***, Chicago: Loyola University Press, 1965
- Martasudjita, E., ***Sakramen-Sakramen Gereja, Tinjauan Teologis, Liturgis Dan Pastoral***, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- _____, ***Ekaristi, Makna Dan Kedalamannya Bagi Perutusan Di Tengah Dunia***, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- _____, “Ars celebrandi, Menuju Gereja Mistik Yang Semakin Ekaristis”, dalam: ***Gereja Yang Melayani Dengan Rendah Hati***: Bersama Mgr. Ignatius Suharyo Yogyakarta: Kanisius, 2009
- _____, ***Ekaristi Sumber Peradaban Kasih***, Yogyakarta: Kanisius, 2016

_____, “Tinjauan Pastoral Liturgis Atas Hidup Dari Misteri Ekaristi”, dalam ***Diskursus Jurnal Filsafat Dan Teologi***, Vol 11, No. 1, April 2012, Jakarta: Pusat Penelitian Filsafat Dan Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara 101-122

Niebuhr, H. Richard. ***The King of god in America***. Middletown, Connecticut: Wesleyan University Press 1988

Panjaitan, M. S. Lumingkewas, F. “***Ibadah Jemaat Kristen Kontemporer Abad 21 Dan Tinjauan Kritis Liturgis***,” ***FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*** 2, no. 1 (2019)

Prasetyantha, Y. B., ***Hidup Yang Ekaristik Di Tengah Arus Zaman Modern, Spiritualitas Ekaristik*** Yogyakarta: Kanisius, 2008

Punda Panda, Herman ., ***Sakramen Dan Sakramentali Dalam Gereja***, Yogyakarta: Amara Books, 2012

Soetomo, Greg., ***Ekaristi dan Pembebasan dalam Konteks Masyarakat Indonesia***, Yogyakarta: Kanisius, 2002

Stevanus, Kalis ***Benarkah Injil untuk semua orang?***, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017 “***BIA: Jurnal Dampak Injil bagi Transformasi Spiritual dan Sosial Vol 2, no 1*** (2019)

Thiesen, Henry ***Teologi Sistematis*** Malang: Gandum Mas, 2008

Windhu, Marsana I, ***Mengenal Tahun Liturgi*** Yogyakarta: Kanisius, 1997

William J. Bausch, ***A New Look At The Sacraments***, Mystic: Twenty-Third Publications, 1983

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Afrianto, Dedi, ***Pandemi: Dari Kesehatan, Ekonomi Hingga Politik.***, 17 Juli 2020 09:04 WIB Kompas/Heru Sri Kumoro

Atmawidjaja, Solehudin Heri, ***New Normal Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Bagi Ekonomi Politik Kita*** (radardepok.com/2020/07., Opini Ruang Publik)

Fransiskus, Paus., *Urbi et Orbi (homili): memaknai Ekaristi Di Tengah Wabah Covid-19*, artikel, 11 April 2020

Lay, Sergius., M,Ed., *Domestica Ecclesia - paskah - covid-19* (STP Dian Mandala.artikel, 14 April 2020)

Miharjo, Pongko, Yuventus, *Ekaristi Sebagai Perayaan Gereja Dalam Terang SC 26*, dalam majalah Liturgi, Sumber dan Puncak, Kesetiaan Kreatif, Vol. 1, Januari-Februari 2008

Panda Herman P., *Teologi Ekaristi, (Diktat)*, Unwira: FFA, Kupang, 2003

Wonorahardjo, Surjani, : *“SPIRITUALITAS KRISTIANI DI ERA DIGITAL” dalam PROSIDING: Seminar Nasional Rohani Katolik 2020*, Malang, November 2020

INTERNET

https://en.wikipedia.org/wiki/Impact_of_the_COVID-19_pandemic_on_religion, tanggal 19/10/2020 jam 10:9

Rice,Jim dalam <http://www.cpx.cts.edu/newmedia/findings/models-of-the-church-and-social-media#ednref25>(Diakses 5 Maret 2021)

Tarigan, Jacobus “Liturgi: Seni dan Hukum”, dalam <https://www.hidupkatolik.com/2019/01/07/30718/liturgi-seni-hukum/>, diakses pada 28 Mei 2020, pukul 10:45.

TaolinUn,Antonius (Reporter), Andik Sismanto (Editor) *Surat Edaran Uskup Agung Kupang* (Gatra.com 21 Mar 2020 17:20)
<https://www.gatra.com/detail/news/472867/kebencanaan/seluruh-gereja-katolik-kota-kupang-tutup-sementara--diakses-pada-tanggal-18-09-2020>, jam 10:00